

BAB V KESIMPULAN

Bertolak dari hasil kajian lakon *Kapai-Kapai* di atas dapat bahwa penerapan teori strukturalisme versi Greimas bisa memberikan kemungkinan yang baik bagi penelitian karya drama. Keberadaan skema aktan dalam analisis penokohan memperlihatkan suatu perincian dari teks. Melalui skema tsb dapat diperlihatkan kekuatan-kekuatan yang ada dalam cerita.

Penokohan lakon ini menunjukkan adanya hubungan fungsional dengan latar sosial. Karakter-karakter tertentu yang dimiliki Abu dan Iyem ada yang terbentuk akibat pengaruh dari kondisi sosial ekonomi mereka. Termasuk dalam konteks ini adalah perubahan beberapa sikap hidup mereka.

Lakon yang diteliti juga memperlihatkan adanya berbagai anasir simbol. Simbol-simbol (*sign*) itu mencakup simbolisasi nilai-nilai kekuasaan, simbolisasi kaum tertindas, simbolisasi nilai-nilai religius, dan simbolisasi nilai-nilai yang tak berujung pangkal. Simbol-simbol tsb saling beroposisi satu sama lain. Simbolisasi nilai-nilai kekuasaan beroposisi dengan simbolisasi kaum tertindas, dan simbolisasi nilai-nilai religius beroposisi dengan nilai-nilai yang tak berujung pangkal.

Sebagai karya lakon, *Kapai-Kapai* menunjukkan ketegangan antara karya lakon mutakhir dengan tradisi bercerita sastra Melayu. Model penceritaan cerita

hikayat dan pantun bisa diketemukan dalam lakon ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M.H., 1981, *A Glossry of Literary Terms*, Holt Rinehart, and Winston, New York
- Arifien C. Noer, 1979, *Kapai-Kapai*, Pustaka Jaya, Jakarta
- Baroroh Baried dkk., 1978, *Memahmi Hikayat dalam Sastra Melayu*, Laporan Penelitian, Fak. Sastra UGM, Yogyakarta.
- Fang, Liaw Yack, 1976, *Ikhtisar Sejarah Kesusastraan Me-yu Klassik*, Pustaka Nasional, Singapura.
- Goenawan Mohamad, 1981, *Seks, Sastra, Kita*, Sinar Harapan, Jakarta.
- Luxemburg, Jan van, 1985, *Pengantar Ilmu Sastra*, Gramedia, Jakarta.
- Hawkes, Terence, 1978, *Structuralism and Semiotic*, Methuen & Co Ltd, London.
- Lubis, Mochtar, 1981, *Teknik Mengarang*, Nunang Jaya, Jakarta.
- Nur Yanto, "Penerapan Metode Content Analysis dalam Bidang Penelitian Bahasa dan Seni", Makalah Lokakarya Penelitian di FPBS, IKIP, Yogyakarta.
- Okke KS Zaimar, 1991, "Semiotik dan Penerapannya dalam Studi Sastra" Makalah Penataran Sastra di Balai Bahasa Yogyakarta, 25-28 Pebruari, Yogyakarta.
- Panuti Sudjiman, 1988, *Memahami Cerita Rekaan*, Pustaka Jaya, Jakarta.
- Panuti Sudjiman dan Aart Van Zoest, 1992, *Serba-Serbi Semiotika*, Gramedia, Jakarta.
- Poerwadarminta, W.J.S., 1976, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Rachmat Djoko Pradopo, 1988, *Pengkajian Puisi*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Teeuw, A., 1983, *Membaca dan Menilai Sastra*, Gramedia, Jakarta.
- _____, 1984, *Sastra dan Ilmu Sastra*, Pustaka Jaya, Jakarta.
- Selden, Raman, 1991, *Panduan Pembaca Teori Sastra Masa Kini* diterjemahkan oleh Rachmat Djoko Pradopo, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Stanton, Robert, 1965, *An Introduction to Fiction*, Holt Rinehart and Winston, New York.

